

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Strategi yang dipakai oleh penulis untuk membahas dan menganalisis penelitian dengan cara yang masuk akal dan disusun dengan rapi merupakan pengertian dari desain penelitian. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dipakai untuk mengukur dan menganalisis data penelitian ini. Sudaryono (2018 : 92) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif mendasar pada penyelidikan jumlah atau frekuensi suatu kejadian atau fenomena, dalam penelitian sosial metode penelitian kuantitatif diterapkan dalam empat metode yaitu, *survey*, eksperimen, analisis isi kuantitatif dan analisis data sekunder. Sugiyono (2018 : 36–37) mengatakan bahwa dalam metode penelitian kuantitatif terdapat dua jenis metode yaitu metode eksperimen dan metode *survey*, dimana metode penelitian eksperimen merupakan metode yang dipakai untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dengan kondisi yang terkontrol sedangkan metode penelitian *survey* dilakukan untuk mengambil generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Jenis penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian pada penelitian ini adalah penelitian replikasi yang mengambil variabel, indikator, objek dan alat analisis yang serupa dengan penelitian terdahulu.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa efek Indonesia (IDX) yang bertempat di Komplek Mahkota Raya - Jl. Engku Putri - Batam *Centre* Kodepos : 29456 Telp. 0778- 7483348 Fax. 0778-7483349 *Email* kantor perwakilan Batam.

1.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Tahapan Penelitian	Sep		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Studi Pustaka, Perumusan judul	■	■																					
Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■													
Pengambilan data										■	■	■	■										
Pengolahan data													■	■									
Penyusunan laporan														■	■	■	■						
Penyerahan laporan skripsi																		■	■				
Penerbitan jurnal																						■	■

Sumber : Penulis tahun 2022

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini mengambil 33 jumlah perusahaan sebagai populasi yang bergerak di bidang makanan dan minuman serta sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3. 2 Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
26	PMMP	Panca Mitra Multi Perdana Tbk
27	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
28	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
29	SKBM	Sekar Bumi Tbk
30	SKLT	Sekar Laut Tbk
31	STTP	Siantar Top Tbk
32	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id, tahun 2021

3.4.2 Sampel

Dalam pengambilan sampel di penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan bagian dari teknik pengambilan *sample non probability sampling* yang dalam pengambilan sampel nya menggunakan kriteria-kriteria tertentu Sinambela & Sinambela (2021). Kriteria yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat serta aktif di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sudah terdaftar pada awal periode observasi dan tidak terhapus sampai akhir periode observasi.
3. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dan jelas dari tahun 2016 sampai tahun 2020.
4. Ketersediaan dan keutuhan data yang dibutuhkan peneliti selama periode penelitian tahun 2016-2020.

Jumlah perusahaan pada subsektor makanan dan minuman adalah 33 perusahaan dan jumlah sampel yang memenuhi kriteria di atas adalah 8 perusahaan pada subsektor makanan dan minuman.

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2021

3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman dari tahun 2016-2020 serta sumber data nya yaitu data sekunder diambil dari internet dan situs resmi BEI.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Cara yang dilakukan atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan sumber data sekunder yakni mengumpulkan data secara tidak langsung dari objek penelitian namun memperoleh data tersebut dari sumber lain. Pada penelitian ini data diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id, sahamok.com dan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.7 Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2018 : 96).

3.7.1.1 Profitabilitas

Dalam penelitian yang dilakukan (Manurung & Nainggolan, 2020) mengatakan Profitabilitas adalah keuntungan yang didapat dari kegiatan bisnis yang dilakukan, rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *return on asset*. Jika semakin tinggi *return on asset* maka dapat diartikan kinerja perusahaan itu baik begitu juga sebaliknya.

3.7.1.2 Likuiditas

Dalam buku Kasmir (2017 : 129) mengatakan bahwa rasio likuiditas mempunyai kegunaan dalam menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas ini.

3.7.2 Variabel Dependen

Dalam buku Sugiyono (2018 : 97) mengatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel terikat sebagai akibat akan keberadaan variabel bebas.

3.7.2.1 Harga Saham

Dalam penelitian (Indrayani et al., 2020) menyatakan bahwa Harga saham di BEI tergantung pada permintaan dan penawaran yang menyebabkan harga

saham menjadi naik turun, harga saham akan naik jika penawaran saham tersebut tinggi namun begitu juga sebaliknya.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik yang digunakan dalam analisis data di penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pada analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh hubungan variabel independen pada variabel dependen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = *Return on asset*

X_2 = *Current Ratio*

e = Standar error / kesalahan

3.8.2 Statistik Deskriptif

Menurut Sudaryono (2018 : 82) dengan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari suatu populasi diantaranya kegiatan evaluasi pendapat terhadap individu, organisasi serta prosedur adalah merupakan tujuan dari analisis deskriptif.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ada beberapa uji yang harus dilakukan dalam mendapatkan hasil yang baik dan benar pada hasil uji regresi linear berganda, maka uji ini harus memenuhi beberapa tolak ukur uji asumsi klasik (*Best Linear Unbiased Estimator*) diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Sinambela & Sinambela, 2021 : 429).

3.8.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018) Dalam uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah variabel residual data yang diteliti normal atau sebaliknya. Untuk mengetahui normalitas pada data yang di uji dengan analisis *Histogram Regresion Residual*, diagram *Normal P-Plot Regresion Standarized* dan nilai Kolmogorov-Smirnof.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) Dalam mengevaluasi apakah model regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Jika tidak terdapat hubungan antara variabel bebas maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada uji tersebut. Jika variabel bebas saling berhubungan maka variabel itu tidak ortogonal artinya tingkat hubungan antar variabel bebas tidak bernilai.

3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2018) dalam menguji model regresi apakah terjadi perbedaan varian dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain merupakan tujuan dari uji heteroskedastisitas. Jika terjadi kesamaan varian dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain maka disebut homoskedastisitas dan merupakan model

regresi yang baik. Melihat gejala heterokedastisitas dengan menggunakan Grafik *P-plot (scatterplot)* yaitu jika data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8.3.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) untuk menguji model regresi linear apakah memiliki hubungan antara kesalahan di periode t-1 atau sebelumnya merupakan tujuan dari uji autokorelasi. Uji *Durbin –Watson (DW Test)* adalah merupakan salah satu cara yang dipakai dalam mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, dimana uji ini hanya dipakai untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel penjelas (Sinambela & Sinambela, 2021).

Tabel 3. 4 Ketentuan Durbin Watson

Durbin Watson	Keterangan
$0 < d < dl$	Autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak dapat disimpulkan
$du < d < 4 - du$	Tidak ada autokorelasi
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak dapat disimpulkan
$4 - dl < d < 4$	Autokorelasi negative

Sumber : (Ghozali, 2018)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Signifikan Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Sinambela & Sinambela (2021) Uji signifikansi terhadap masing–masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikansi tidaknya pengaruh dari masing– masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_a diterima, artinya : *Return On Asset, Current Ratio*, berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$t_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_0 ditolak, artinya : *Return On Assets, Current Ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3.9.2 Uji Signifikansi Seluruh Koefisien Regresi secara Simultan (Uji f)

Nilai F_{hitung} dipakai dalam pengujian sekaligus. Uji f berkaitan dengan nilai koefisien determinasi artinya jika menguji uji f maka sama dengan menguji koefisien determinasi. Uji F yang signifikan menandakan bahwa variasi variabel dependen diuraikan variabel independen dalam beberapa persen, yang artinya berapa persen variabel dependen diuraikan oleh semua variabel independen secara bersamaan dijawab oleh koefisien determinasi (R^2).

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_a diterima, artinya : *Return On Assets, Current Ratio*, berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_0 ditolak, artinya : *Return On Assets, Current Ratio*, tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa besar kinerja model untuk menjelaskan jenis variabel terikat. Pengukuran koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai determinasi (R^2) yang rendah artinya kinerja variabel bebas dalam menguraikan variabel terikat sangat terbatas. Syarat pengujian untuk uji determinasi adalah:

Jika : R_{square} diatas 0,5 maka dapat dikatakan baik.

R_{square} dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

$R^2 = \frac{\sum (Reg)}{\sum Y^2}$

Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

$\sum (\text{Reg})$ = jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total dikoreksi